

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.
2. Terdapat peningkatan sikap positif matematis siswa dengan memperoleh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) lebih baik daripada siswa yang mengikuti Pembelajaran Konvensional.
3. Proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan komunikasi matematik pada pendekatan PMR, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibanding dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pendekatan (PMR) maupun PK.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematika siswa melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik. Karakteristik pembelajaran matematika realistik

yang dilakukan mengacu pada aktivitas siswa melalui pemberian masalah kontekstual kepada siswa demi mencapai penemuan (*reinvention*) terhadap konsep-konsep maupun aturan-aturan matematis yang formal. Sehingga masalah kontekstual dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai latihan, pembentukan atau penemuan konsep, prosedur atau strategi penyelesaian.

Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di Sekolah Menengah Pertama diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun ketrampilan menggunakan pendekatan matematika realistik dalam proses pembelajaran. Pendekatan matematika realistik ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika terutama para guru senior, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami strategi pendekatan matematika realistik.

Penerapan pendekatan matematika realistik yang terjadi di kelas berlangsung antar lain melalui : sajian LAS berupa masalah kontekstual yang menarik dan menantang, memaksimalkan kontribusi siswa, interaksi antar komunitas kelas yang multi arah melalui diskusi kelas, dan keterkaitan dengan bidang atau pengetahuan lain.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik antara lain :

1. Guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, menumbuhkan kemampuan identifikasi, mengeneralisasi, menganalisis, dan

mengklarifikasi dalam berpikir kritis matematik, sedangkan memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali dalam pemecahan masalah matematik.

2. Diskusi dalam PMR merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematik siswa yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, demokratis dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
3. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3. Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran dengan pendekatan PMR merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi pelajaran matematika.

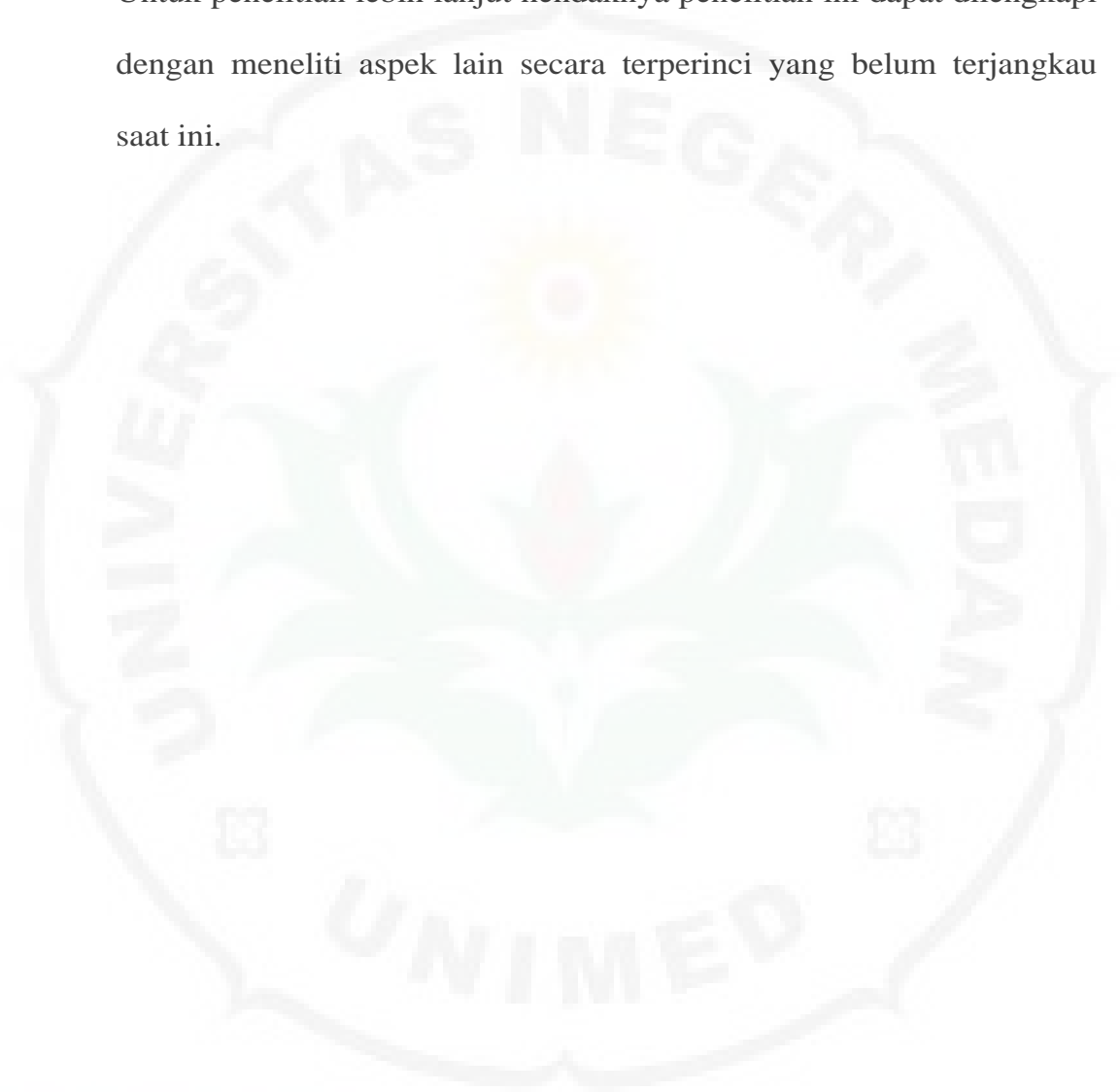
- b. Dalam menerapkan pembelajaran matematika realistik hendaknya membuat suatu skenario yang matang, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak perlu, khususnya menentukan benda-benda yang real di sekitar agar tidak terjadi miskonsepsi.
- c. Pembelajaran dengan pendekatan PMR hendaknya diterapkan pada materi yang esensial menyangkut benda-benda yang real di sekitar tempat belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
- d. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pendekatan (PMR), masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY